

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

##### 5.1.1 Kemampuan Motorik Halus Anak Sebelum Pemberian Kegiatan Pembuatan Gerabah

Berdasarkan temuan dan pembahasan analisis data nilai *pre-test*, dapat diketahui bahwa sebagian besar kemampuan motorik halus anak di salah satu TK di Kecamatan Cidadap belum mencapai target perkembangan. Ditandai dengan anak-anak belum mampu menghubungkan titik, menggambar bentuk, mewarnai sesuai bentuk, merangkai manik-manik sesuai pola, dan menggunting kertas sesuai bentuk. Hal ini terlihat dari hasil nilai rata-rata *pre-test* sebelum diberikan kegiatan pembuatan gerabah yaitu 15,5.

##### 5.1.2 Kemampuan Motorik Halus Anak Setelah Pemberian Kegiatan Pembuatan Gerabah

Berdasarkan temuan dan pembahasan analisis data nilai *post-test*, dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan pada kemampuan motorik halus anak di salah satu TK di Kecamatan Cidadap setelah diberi kegiatan pembuatan gerabah. Adapun nilai rata-rata *post-test* yaitu 21,1. Apabila dibandingkan dengan nilai rata-rata *pre-test*, kemampuan motorik halus anak meningkat sebanyak 5,6.

##### 5.1.3 Pengaruh Kegiatan Pembuatan Gerabah terhadap Motorik Halus Anak Usia Dini

Berdasarkan hasil perhitungan *uji-t paired* menggunakan aplikasi Microsoft Excel 2019, pada taraf signifikansi 0,05 dapat dinyatakan bahwa terdapat peningkatan antara kemampuan motorik halus anak sebelum dan sesudah diberikan kegiatan pembuatan gerabah. Berdasarkan hasil analisis peneliti, terjadinya peningkatan tersebut dikarenakan pada kegiatan pembuatan gerabah terdapat unsur gerakan meremas, memipihkan, mengukir dan membentuk, hal ini disebabkan

Alya Triwardhani Harsan, 2023

PENGARUH KEGIATAN PEMBUATAN GERABAH TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

karena pembuatan gerabah belum pernah diimplikasikan pada proses pembelajaran di TK tersebut.

## **5.2 Rekomendasi**

### **5.2.1 Bagi Sekolah**

Diharapkan dapat mendukung adanya inovasi dalam penggunaan metode ataupun media pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Salah satunya melalui kegiatan pembuatan gerabah.

### **5.2.2 Bagi Guru**

Diharapkan guru di salah satu TK di Kecamatan Cidadap ini dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak menjadi lebih optimal, salah satunya dengan menerapkan kegiatan pembuatan gerabah yang disesuaikan dengan tema pembelajaran. Serta dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwa melalui kegiatan pembuatan gerabah dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

### **5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rekomendasi penelitian yang relevan, sehingga peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian lain, khususnya dalam pengembangan kemampuan motorik halus anak usia dini. Baik dalam pengembangan media, metode, ataupun aspek lainnya.

## **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Peneliti memiliki keterbatasan-keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian, diantaranya adalah adanya keterbatasan waktu dalam pelaksanaan penelitian, karena peneliti menyesuaikan dengan jadwal pembelajaran di sekolah. Sehingga peneliti hanya bisa memberikan *treatment* satu minggu sekali. Akan lebih efektif dan menunjukkan hasil yang optimal jika pemberian *treatment* dilakukan secara intensif.